

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang searah yaitu meneliti hubungan antar variable. Penelitian kuantitatif korelasional menggunakan instrument-instrumen formal, standard dan bersifat mengukur. Peneliti melaksanakan peran sosial interaktif, mereka melakukan pengamatan dan interaksi bersama partisipan. Peran peneliti bervariasi dari mulai yang sangat tradisional hubungan yang netral dengan responden sampai dengan partisipasi aktif, sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Peneliti menekankan pentingnya pengumpulan data menggunakan orang yang terampil dan telah disiapkan secara sempurna, daripada menggunakan instrument tunggal (Sukmadinata, 2010: 95)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2014. Adapun tempatnya di FAI UMY Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:115).

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012. Berjumlah 367 mahasiswi dengan diambil sampel 52 responden dengan menggunakan angka hitung 20% pada angkatan 2011 dan 10 % pada angkatan 2012.

Pemilihan sampel ini dilakukan oleh peneliti karena ada maksud tertentu, dan dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012 yang berjumlah 52 mahasiswi dari tiga jurusan. Maksud dari peneliti adalah bagaimana mahasiswi angkatan 2011 dan 2012 ditinjau dari hasil prestasi belajar akhlak dalam segi berbusana muslimah.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2010:174). Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak yaitu mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012 yang terdiri dari 52 mahasiswi dari masing-masing angkatan terdiri dari tiga jurusan.

Tabel 1
Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah mahasiswi FAI	Angka hitung	Sampling
2011	149 mahasiswi dari 3 jurusan	20%	30 Responden
2012	218 mahasiswi dari 3 jurusan	10%	22 Responden
Jumlah			52 Responden

c. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dilapangan, tanpa melalui perantara untuk mengamati keadaan yang sesungguhnya mengenai keadaan siswa, guru, karyawan, serta data-data yang lain di lingkungan FAI UMY.

2) Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang gambaran umum tentang mahasiswi FAI UMY yang meliputi visi dan misi fakultas, mahasiswi dan keadaan sarana prasarana yang dimiliki.

3) Angket

Kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Jadi dalam metode angket atau kuisisioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuisisioner. (Arikunto 2006: 151)

4) Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk menemukan data-data teoritik permasalahan yang diteliti yang dikaji dari buku-buku yang berkenaan dengan permasalahan tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teoritik mengenai masalah prestasi belajar kuliah akhlak dengan kesadaran mahasiswa FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012 dalam berbusana muslimah.

5) Tehnik Analisis Data

a) Editing

Editing adalah pemeriksaan kembali angket yang telah diisi responden. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan adanya pengisian angket yang kurang lengkap.

b) Skoring

Skoring adalah memberikan skor dari masing-masing item jawaban yang ada di dalam angket dengan jawaban yang diberikan oleh responden bila jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0.

c) Tabulasi

Tabulasi adalah proses pengolahan data dengan memasukkan data yang terkumpul dan telah diperiksa, kemudian memasukkan skor kedalam table. Untuk menganalisis setiap variable, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Sedangkan untuk menghitung korelasi antar dua variabel tersebut digunakan rumus Product Moment. (Anas Sudjiono, 2009: 206) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variable x dan y

x : Variable bebas (pengetahuan agama islam)

y : Variable terikat (kesadaran berbusana muslimah)

$\sum x$: Jumlah dari x

$\sum y$: Jumlah dari y

N : Jumlah sampel (52 mahasiswi)

Selanjutnya mencari drajat bebas dengan rumus sebagai berikut:

$$Db = N - nr$$

$$= N-2$$

Hasil yang diperoleh (r-hitung) kemudian dikonsultasikan dengan r table dengan taraf signifikansi 5% dan 1 % ($db = N - nr$) dan bila r hitung > r table maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada korelasi. Dan jika r hitung < r table maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada korelasi.

6) Validitas dan Reliabelitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument. Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji

validitas internal, yang nantinya akan tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrument yang tidak menyimpang dari fungsi instrument. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari segi validitasnya. Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka korelasi tersebut signifikan, yang artinya butir angket tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk mengambil data (Suharsimi Arikunto, 2010:211).

Sedangkan reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun di ambil, tetap akan sama.